

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kemunculan peradaban teknik dan teknologi telah menjadi subjek dari banyak wacana filosofis dan teori sosial, termasuk wacana terkait Teknik dari Jacques Ellul. Konsep ini mengacu pada masyarakat di mana Teknik telah menjadi kekuatan dominan yang membentuk semua aspek kehidupan manusia, termasuk nilai, perilaku, dan organisasi sosial. Ellul membaca Teknik bukan hanya terbatas pada mesin dan teknologi tertentu dan menolak reduksi pengertian Teknik hanya pada kedua instrument ini, walaupun keduanya adalah instrumen dan hasil penerapan paling luar biasa dari Teknik. Lagipula, pertumbuhan dan perkembangan Teknik dan kekuatannya otonom terhadap pesatnya perkembangan mesin karena Teknik tidak hanya merambah ke dalam dunia industri, tetapi ke dalam hampir semua bidang kehidupan.

Teknik dibaca sebagai keseluruhan metode yang dicapai atas dasar pertimbangan rasional tertentu dan memiliki efisiensi mutlak dalam satu tahap perkembangan tertentu. Pertimbangan rasional yang ketat dan adanya efisiensi mutlak dalam keseluruhan metode ini menciptakan otonomi dan otomatisme Teknik terhadap manusia serta dominasi dan determinasi Teknik atas manusia dalam hampir segala bidang kehidupan manusia. Fenemona teknis-teknologis dewasa ini, terutama dengan dependensi manusia atas Teknik dan teknologi modern, memberi pengaruh yang sangat signifikan terhadap kehidupan manusia.

Pembacaan Ellul terhadap fenomena Teknik dewasa ini bukannya tanpa dasar. Teknik mendominasi dan mendeterminasi kehidupan manusia dengan berpegang pada pertimbangan rasional dan pada hasil pengukuran efisiensi dan produktivitas metode-metode tertentu. Demi mencapai efisiensi dan produktivitas yang telah ditentukan/diperhitungkan ini, manusia hanya bergulat pada pencarian-cara-cara terbaik. Manusia mencoba memikirkan *the one and only best way* (satu-satunya cara terbaik) untuk mencapai tujuan ini. Manusia melakukan pencarian tanpa henti untuk satu cara ini, dan itu akan menjadi satu-satunya cara, dan lantas

mengaplikasikan cara itu dalam mekanisme kerja yang juga telah diukur dan distandardisasi sesuai kebutuhan. Penegasan akan satu cara terbaik ini menghindarkan intervensi-intervensi yang datang dari luar. Manusia dituntut untuk hanya mengikuti cara ini.

Teknik, yang adalah totalitas cara, mengoptimasi dan mengoptimalisasi suatu cara terbaik untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sehingga suatu tujuan/akhir yang diinginkan dapat tercapai. Optimasi dan optimalisasi ini dengan sendirinya menghindarkan segala macam intervensi luar yang dapat mengganggu proses penerapan satu cara terbaik ini, termasuk intervensi manusia. Sebaliknya, Teknik, dalam proses optimasi dan optimalisasi ini, mengintervensi manusia agar dapat menyesuaikan diri dan agar dapat mengakomodasi kebutuhan Teknik selama proses berlangsung tanpa diberikan ruang dan waktu untuk bertindak bebas. Manusia dijadikan hanya sebagai alat dan roda penggerak untuk keberlangsungan Teknik dan kemajuan yang diinginkan oleh Teknik. Teknik memodifikasi ruang dan waktu yang dimiliki oleh manusia dan menimbulkan ketegangan (*tension*) dalam diri manusia. Demi keberlangsungannya, Teknik menciptakan manusia yang adaptable dan adaptif terhadap satu cara terbaik yang telah dipilih. Manusia-manusia model ini adalah sarana dan alat yang digunakan Teknik untuk menunjang pencapaian efisiensi dan produktivitas yang menjadi tujuan Teknik. Manusia yang tidak adaptabel dan tidak adaptif adalah gangguan dalam tubuh Teknik.

Keterikatan dan dependensi manusia terhadap Teknik memunculkan berbagai implikasi serius yang merongrong kehidupan manusia secara individual dan kolektif. Teknik merangsek masuk ke dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat teknologis dan mengikat serta memikat manusia dengan besarnya efisiensi dan tingginya produktivitas yang dicapainya. Dalam masyarakat teknis-teknologis yang dependen terhadap Teknik dan teknologi modern, daya ikat dan daya pikat Teknik tidak disadari sebagai suatu belenggu yang menghilangkan kebebasan, keadilan, individualitas, dan moralitas. Pengukuran yang ketat terhadap efisiensi dan produktivitas sebagai inti dari logika teknik (hanya satu cara yang paling baik dan paling benar) membatasi kebebasan manusia, meningkatkan persoalan ketidakadilan, mengalienasi manusia dari sesama, alam, dan lingkungannya, serta mengontrol pikiran manusia untuk hanya terfokus pada hal-hal yang punya muatan

teknis-teknologis sehingga manusia hanya melihat segala sesuatu di dunia sebagai kumpulan masalah yang juga harus diatasi secara teknis-teknologis.

5.2. Catatan Tambahan

Pembacaan dan pembahasan Ellul tentang fenomena Teknik, terutama yang tertuang dalam bukunya *Technological Society* (1964) masih sangat relevan hingga sekarang. Peradaban atau masyarakat teknis-teknologis saat ini, dengan segala kompleksitas pertumbuhan dan perkembangan teknik dan teknologi modern, membutuhkan suatu bacaan yang kritis-reflektif untuk dapat melihat dengan jelas dan jeli kondisi *sebenarnya* dari masyarakat saat ini. Pembacaan yang jeli dan jelas terhadap kondisi masyarakat ini adalah suatu keniscayaan 1) agar masyarakat dapat merefleksikan kembali hidupnya; manusia dapat memikirkan kembali eksistensinya di dunia modern ini dan 2) agar masyarakat dapat menyikapi realitas dunia saat ini secara wajar dan secara sadar sehingga mereka tidak menghindarkan diri mereka dari realitas saat ini. Lagipula, Teknik memengaruhi kehidupan manusia dalam hampir setiap bidang kehidupan manusia, apalagi dalam peradaban teknis-teknologis saat ini. Manusia, mau tidak mau, sadar tidak sadar, dipengaruhi oleh Teknik dan bergantung pada Teknik. Manusia tidak bisa sepenuhnya terlepas dari Teknik. Walaupun demikian, manusia masih dapat meraih kebebasan dan keadilan yang sungguh mereka dambakan dan menjalani kehidupan mereka secara lebih natural dan lebih spontan.

5.3. Saran

Mengingat implikasi serius Teknik dalam masyarakat Teknologis, pembacaan dan pembelajaran yang komprehensif terkait fenomena Teknik dan kondisi masyarakat saat ini, hemat penulis, adalah suatu keharusan. Sehubungan dengan ini, pendidikan formal dan informal menjadi solusi yang paling efisien untuk menangkal implikasi Teknik yang lebih luas dan lebih besar dalam masyarakat. Teknik memberi penekanan yang kuat pada rasionalitas dan menafikan pertimbangan lain di luar tubuhnya. Melalui pendidikan formal (sekolah dan perguruan tinggi) dan informal (keluarga dan masyarakat), manusia dapat

mengetahui dan memahami dunia mereka dan dunia di sekitar mereka, termasuk fenomena teknis-teknologis.

Terkait pembelajaran ini, penulis menawarkan dua hal berikut:

Pertama, pembelajaran terkait Teknik dan fenomena teknis-teknologis dalam masyarakat teknologis harus menjadi salah satu tema yang dibahas secara komprehensif di sekolah dan perguruan tinggi. Setiap siswa dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman yang mumpuni terkait tema ini untuk menangkal implikasi negatif Teknik. Pengetahuan dan pemahaman yang mumpuni menjadi senjata efisien dalam menghadapi kekuatan Teknik.

Kedua, pembelajaran terkait Teknik dan fenomena teknis-teknologis ini juga mesti menjadi perhatian para orang tua dalam keluarga dan masyarakat. Orang tua mesti memastikan diri mereka tahu dan paham terkait tema ini, sehingga kemudian mereka dapat membagikan pengetahuan dan pemahaman mereka kepada anak-anak mereka. Anak-anak dididik sedini mungkin terkait tema ini. Anak-anak mesti mengetahui dan memahami dengan baik kondisi masyarakat mereka. Lebih lanjut, konsolidasi dalam keluarga perlu dibuat dan ditegaskan. Dengan adanya persatuan dalam keluarga, setiap anggota keluarga tidak menjadi eksklusif dan atau terjerat dalam arus massa yang dikendalikan oleh Teknik.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU-BUKU

Adorno, Theodor W. *The Culture Industry: Selected Essays on Mass Culture*. Ed. J. M. Bernstein. London: Routledge. 1991.

Alexander, Jennifer Karns. *The Mantra of Efficiency: From Waterwheel to Social Control*. Maryland: The Johns Hopkins University Press. 2007.

Arendt, Hannah. *The Human Condition*. Chicago, Illinois: University of Chicago Press. 1958.

Baudrillard, Jean. *Simulacra and Simulation*. Ann Arbor: University of Michigan Press. 1981.

Bauman, Zygmunt. *Consuming Life*. Cambridge: Polity Press, 2007.

Beitz, Charles. *The Idea of Human Rights*. Oxford: Oxford University Press. 2009.

Berlin, Isaiah. *Two Concepts of Liberty: Four Essays on Liberty*. Oxford: Oxford University Press 1969.

Clear, James. *Atomic Habits: Perubahan Kecil yang Memberikan Hasil Luar Biasa*. Terj. Alex Tri Kantjono Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2019

Dewey, John. *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: The Free Press. 1916.

Ellul, Jacques. *Propaganda: The Formation of Men's Attitudes*. Terj. K. Kellen & J. Lerner. New York: Vintage Books. 1965.

-----, *The Humiliation of the Word*. Grand Rapids-Michigan: Eerdmans Publishing. 1985.

-----, *The Technological Bluff*. Grand Rapids-Michigan: Eerdmans Publishing. 1990.

- . *The Technological Society*. Terj. John Wilkinson. New York: Vintage Books. 1964.
- Foucault, Michel. *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*. New York: Vintage Books. 1975.
- Freire, Paulo. *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Herder and Herder. 1970.
- Harari, Yuval Noah. *Homo Deus: Masa Depan Umat Manusia*. Terj. Yanto Musthofa. Jakarta: Pustaka Alvabet. 2016.
- . *Sapiens: A Brief History of Humankind*. London: Harvill Secker. 2014.
- Haraway, Donna. "A Cyborg Manifesto: Science, Technology, and Socialist-Feminism in the Late Twentieth Century", dalam *Simians, Cyborgs and Women: The Reinvention of Nature*. New York: Routledge. 1991.
- Harvey, David. *A Brief History of Neoliberalism*. London: Oxford University Press. 2005.
- Heidegger, Martin. "The Question Concerning Technology", dalam D. Krell, ed. *Martin Heidegger: Basic Writings*. New York: Harper & Row. 1977.
- Hooks, Bell. *Feminist Theory: From Margin to Center*. New York: Routledge. 1984.
- Illich, Ivan. *Medical Nemesis: The Expropriation of Health*. New York: Pantheon Books. 1976.
- Illich, Ivan. *Tools for Conviviality*. New York: Harper & Row. 1973.
- Kurniawan, Eka. *Cantik Itu Luka*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2002.
- Lovekin, David. *Technique, Discourse, and Conciousness: An Introduction to the philosophy of Jacques Ellul*. Betlehem: Lehigh University Press. 1991.

- McLuhan, Marshall. *Understanding Media: The Extensions of Man*. New York: McGraw Hill. 1964.
- Menezes, J. Inocensio. *Manusia dan Teknologi: Telaah Filosofis J. Ellul*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 1986.
- Mumford, Lewis. *Technics and Civilization*. Chicago: University of Chicago Press. 1934.
- Nussbaum, Martha. *Frontiers of Justice: Disability, Nationality, Species Membership*. Cambridge, MA: Harvard University Press. 2006.
- O'Neil, Cathy. *Weapons of Math Destruction: How Big Data Increases Inequality and Threatens Democracy*. New York: Crown. 2016.
- Pieper, Josef. *Leisure: The Basis of Culture*. Terj. Alexander Dru. New York: Random House. 1952.
- Postman, Neil. *Amusing Ourselves to Death: Public Discourse in the Age of Show Business*. New York: Penguin Books. 1985.
- . *Teknopoli: Budaya, Saintisme, Monopoli Teknologi*. Ed. Zulkarnanen Ishak. Terj. M. Dhanil. Yogyakarta: Penerbit Basabasi. 2021.
- . *Technopoly: The Surrender of Culture to Technology*. New York: Vintage Books. 1993.
- Rawls, John. *A Theory of Justice*. Cambridge, MA: Harvard University Press. 1971.
- Ritzer, George. *Enchanting a Disenchanted World: Revolutionizing the Means of Consumption*. Thousand Oaks, CA: Pine Forge Press. 2005.
- Rousseau, Jean-Jacques. "Discourse on the Arts and Sciences", dalam Donald A. Cress, ed. *The Basic Political Writings*. Indianapolis: Hackett Publishing. 1987.

- Schumacher, E.F. *Small Is Beautiful: Economics as if People Mattered*. London: Blond & Briggs. 1973.
- Sen, Amartya. *Development as Freedom*. Oxford: Oxford University Press. 1999.
- Shaw, Jeffrey M. *Illusions of Freedom: Thomas Merton and Jacques Ellul on Technology and the Human Condition*. Eugene, OR: Pickwick Publications. 2014.
- Stiegler, Bernard. *Technics and Time, 1: The Fault of Epimetheus*. Stanford, CA: Stanford University Press. 1998.
- , *The Neganthropocene*. London: Open Humanities Press. 2018
- Stivers, Richard. *The Illusion of Freedom and Equality*. Albany: State University of New York Press. 2008.
- Susskind, Richard and Daniel Susskind. *The Future of the Professions: How Technology Will Transform the Work of Human Experts*. Oxford-UK: Oxford University Press. 2015.
- Turkle, Sherry. *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books. 2011
- Van Vleet, Jacob E. dan Jacob Marques Rollison. *Jacques Ellul: A Companion to His Major Works*. Oregon: Cascade Books. 2020.
- Weber, Max. *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*. London: Routledge. 2001.
- Winner, Langdon. *Autonomous Technology: Technics-out-of-Control as a Theme in Political Thought*. Cambridge: MIT Press. 1977.
- Young, Iris Marion. *Justice and the Politics of Difference*. Princeton, NJ: Princeton University Press. 1990.

II. JURNAL ILMIAH DAN SKRIPSI

Anderson, Elizabeth. "What is the Point of Equality?". *Ethics*, Vol. 109, No. 2, Januari 1999.

Ferguson, Charles John. "Do Angry Birds Make for Angry Children? A Meta-Analysis of Video Game Influences on Children's and Adolescents' Aggression, Mental Health, Prosocial Behavior, and Academic Performance". *Perspectives on Psychological Science*, Vol. 10, No. 5, September 2015.

Marandika, Derajat Fitra. "Keterasingan Manusia menurut Karl Marx", *Tsaqafah: Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 14, No. 2, November 2018.

Meninnger, David C. "Jacques Ellul: A Tempered Profile", *The Review of Politics*, Vol. 37, No. 2, April 1975.

Muzaini, "Perkembangan Teknologi dan Perilaku Menyimpang dalam Masyarakat Modern", dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2, No. 1, 2014.

Sutikna, Nana. "Keterasingan Manusia dalam Historisitas: Sebuah Telaah Kritis terhadap Konsep Manusia Menurut Erich Fromm", *Jurnal Filsafat* Vol. 1, No. 1, Mei 1996.

III. BERITA ONLINE DAN SUMBER INTERNET LAINNYA

Arcana, Putu Fajar. "Proyek Propaganda Para Penguasa." *Kompas*. 13 Oktober 2021 <<https://www.kompas.id/baca/opini/2021/10/13/proyek-propaganda-para-penguasa>>.

CFI Team. "Engel's Law." *Corporate Finance Institute (CFI)*. 20 Desember 2022. <<https://corporatefinanceinstitute.com/resources/economics/engels-law/>>.

Chastenet, Patrick. "A Short Biography of Jacques Ellul (1912-1994), *International Jacques Ellul Society*, <Short Biography | | The International Jacques Ellul Society>.

Dosenpendidikan. "Pengertian Wacana." *Dosen Pendidikan*. 20 Maret 2023
<<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-wacana/>>.

Harris Tristan. "Tristan Harris: The Manipulative Tricks Tech Companies Use to Capture Your Attention." *TED*. Oktober 2016
<https://www.ted.com/talks/tristan_harris_the_manipulative_tricks_tech_companies_use_to_capture_your_attention>.

Maryoto, Andreas. "Ranking Jadi Racun." *Kompas*. 01 Maret 2023
<<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/02/28/ranking-jadi-racun>>.

Mill, John Stuart. *On Liberty, Chapter I*. 1859
<<https://www.gutenberg.org/files/34901/34901-h/34901-h.html>>

Respati, Agustinus Rangga. "Badai PHK Berlanjut, Simak 5 Perusahaan Teknologi Dunia yang Pangkas Jumlah Karyawan." *Kompas.com*. 12 Januari 2023 <<https://money.kompas.com/read/2023/01/12/140006626/badai-phk-berlanjut-simak-5-perusahaan-teknologi-dunia-yang-pangkas-jumlah?page=all>>.

Siregar, Aminudin TH. "Propaganda dalam Seni Pariwara", *Kompas*. 10 April 2022
<<https://www.kompas.id/baca/kolom/2022/04/09/propaganda-dalam-seni-pariwara>>.